

**ANALISIS KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS NARASI PADA  
SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR**

Zoni Sulaeman<sup>1</sup>, Risma Nuriyant<sup>2</sup> Nevi Rostia Sabaniah<sup>3</sup>

Institut Pendidikan Indonesia Garut

e-mail : [1nevirostiasabaniah@gmail.com](mailto:1nevirostiasabaniah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*This study aims to describe the reading comprehension ability of fourth-grade elementary school students in understanding narrative texts. The aspects of reading comprehension investigated include identifying the main idea, understanding the plot of the story, drawing conclusions, determining the moral value or message of the story, and understanding the meaning of words or terms in the text. This study employed a qualitative descriptive approach. The participants were fourth-grade students selected as the research subjects. Data were collected through essay tests, interviews, and documentation. The research instruments consisted of essay test questions developed based on reading comprehension indicators and a scoring rubric used to assess students' responses. Data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that students' reading comprehension ability was generally in the good category. Most students were able to identify the main idea, understand the plot, draw conclusions, determine the moral values or messages, and understand the meaning of words in narrative texts. However, some students still experienced difficulties in drawing conclusions and understanding certain words found in the reading passages. Therefore, students' reading comprehension skills need to be continuously improved through more active and varied learning activities.*

*Keywords: reading comprehension, narrative text, main idea, elementary school students, reading ability.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman teks narasi pada siswa kelas IV sekolah dasar. Aspek kemampuan membaca pemahaman yang diteliti meliputi kemampuan menentukan gagasan utama, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, menentukan nilai atau pesan cerita, serta memahami makna kata atau istilah yang terdapat dalam teks. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Partisipan penelitian adalah siswa kelas IV yang dipilih sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui tes uraian, dan dokumentasi. Instrumen penelitian terdiri atas soal tes uraian yang disusun berdasarkan indikator membaca pemahaman serta rubrik

penilaian yang digunakan untuk menilai jawaban siswa. Data dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa secara umum berada pada kategori baik. Sebagian besar siswa mampu menentukan gagasan utama, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, menentukan nilai atau pesan cerita, serta memahami makna kata dalam teks narasi. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam menarik kesimpulan dan memahami kata-kata tertentu yang terdapat dalam bacaan. Oleh karena itu, kemampuan membaca pemahaman siswa perlu terus ditingkatkan melalui kegiatan pembelajaran yang lebih aktif dan bervariasi.

Kata Kunci: membaca pemahaman, teks narasi, gagasan utama, siswa sekolah dasar, kemampuan membaca.

## **A. Pendahuluan**

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran. Melalui kegiatan membaca, siswa dapat memperoleh informasi, menambah wawasan, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis. Namun, keberhasilan membaca tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengenali dan melafalkan kata, melainkan juga kemampuan memahami makna yang terkandung dalam bacaan. Kemampuan membaca pemahaman menjadi dasar bagi siswa untuk memahami berbagai materi pembelajaran dan mencapai keberhasilan akademik.

Kemampuan membaca pemahaman merupakan proses memahami, menafsirkan, dan mengonstruksi makna dari teks yang dibaca. Menurut Abidin (2019), membaca pemahaman merupakan proses aktif yang melibatkan interaksi antara informasi dalam teks dan pengetahuan yang dimiliki pembaca. Oleh karena itu, siswa tidak hanya dituntut mampu membaca dengan lancar, tetapi juga mampu memahami isi bacaan secara menyeluruh.

Pentingnya kemampuan membaca pemahaman tercermin dalam berbagai hasil penelitian yang menunjukkan bahwa kemampuan tersebut masih menjadi permasalahan di sekolah dasar. Penelitian yang dilakukan oleh Ambarita, Wulan, dan Wahyudin (2021) menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar masih tergolong cukup pada aspek pemahaman literal, namun masih rendah pada aspek interpretatif, kritis, dan kreatif. Selain itu, penelitian Alpien dan Yatri (2022) menemukan bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan, menarik kesimpulan, dan mengidentifikasi informasi penting dalam teks.

Salah satu jenis bacaan yang dipelajari siswa sekolah dasar adalah teks narasi. Teks narasi merupakan teks yang menceritakan suatu peristiwa atau rangkaian kejadian yang disusun secara kronologis. Dalam memahami teks narasi, siswa dituntut mampu menemukan ide pokok, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, serta menentukan nilai atau pesan yang terkandung dalam cerita. Kemampuan tersebut merupakan

indikator penting dalam membaca pemahaman karena menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap isi teks secara menyeluruh.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa sekolah dasar masih mengalami kesulitan dalam memahami teks narasi. Kesulitan tersebut meliputi menentukan ide pokok, memahami hubungan antarperistiwa dalam cerita, menarik kesimpulan, serta menemukan pesan moral yang terkandung dalam bacaan. Rendahnya kemampuan membaca pemahaman dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti rendahnya minat membaca, kurangnya penguasaan kosakata, serta penggunaan strategi pembelajaran yang belum optimal. Selain itu, hasil Programme for International Student Assessment (PISA) tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan literasi membaca peserta didik Indonesia masih memerlukan peningkatan. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya upaya untuk mengidentifikasi dan menganalisis kemampuan membaca pemahaman siswa sejak jenjang sekolah dasar sebagai fondasi pengembangan literasi pada tingkat pendidikan selanjutnya. Berdasarkan observasi awal di SD kelas IV, ditemukan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV masih beragam. Sebagian siswa mampu memahami isi teks dengan baik, sedangkan sebagian lainnya masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, dan menentukan nilai cerita. Kondisi tersebut perlu dikaji lebih lanjut agar diperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa pada setiap indikator yang diteliti.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa kelas IV SD berdasarkan indikator menemukan ide pokok, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, dan menentukan nilai cerita. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.

### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks narasi secara mendalam berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Fokus penelitian meliputi kemampuan siswa dalam menentukan ide pokok, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, dan menemukan nilai atau pesan yang terkandung dalam teks narasi.

Data penelitian diperoleh melalui tes membaca pemahaman, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai kemampuan membaca pemahaman siswa terhadap teks narasi.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa berada pada kategori sangat baik. Kemampuan siswa pada setiap

indikator menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Siswa cenderung lebih mudah dalam menentukan ide pokok dan memahami alur cerita dibandingkan dengan menarik kesimpulan serta menentukan nilai atau pesan yang terkandung dalam teks. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu memahami informasi yang tersurat daripada informasi yang memerlukan penafsiran dan pemikiran lebih mendalam.

Indikator menentukan ide pokok, sebagian besar siswa mampu mengidentifikasi gagasan utama yang terdapat dalam bacaan. Kemampuan ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami isi teks secara umum. Selain itu, pada indikator memahami alur cerita, siswa dapat mengurutkan peristiwa sesuai dengan jalan cerita yang terdapat dalam teks narasi. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu memahami hubungan antarperistiwa dalam bacaan.

Namun, pada indikator menarik kesimpulan, masih terdapat siswa yang mengalami kesulitan. Kesulitan ini terjadi karena siswa harus menghubungkan berbagai informasi yang terdapat dalam teks untuk memperoleh pemahaman yang utuh. Demikian pula pada indikator menentukan nilai atau pesan cerita, beberapa siswa belum mampu mengidentifikasi pesan moral secara tepat karena membutuhkan kemampuan interpretasi yang lebih mendalam terhadap isi bacaan.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kemampuan membaca pemahaman teks narasi siswa sekolah dasar, dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa secara umum

berada pada kategori cukup baik. Siswa telah menunjukkan kemampuan dalam memahami isi bacaan, terutama pada aspek menentukan ide pokok dan memahami alur cerita. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa siswa mampu mengenali informasi utama serta memahami hubungan antarperistiwa yang terdapat dalam teks narasi. Hal ini menjadi indikator bahwa siswa telah memiliki dasar kemampuan membaca pemahaman yang cukup untuk memahami isi bacaan secara umum.

Meskipun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menarik kesimpulan dan menentukan nilai atau pesan yang terkandung dalam teks masih perlu ditingkatkan. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan informasi yang terdapat dalam bacaan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam. Kesulitan ini menunjukkan bahwa proses membaca pemahaman tidak hanya memerlukan kemampuan mengenali informasi yang tersurat, tetapi juga kemampuan berpikir kritis, menganalisis isi bacaan, serta menginterpretasikan makna yang tersirat dalam teks.

Penelitian ini menegaskan bahwa membaca pemahaman merupakan keterampilan yang sangat penting dalam proses pembelajaran karena menjadi dasar bagi siswa untuk memperoleh dan memahami informasi dari berbagai sumber bacaan. Kemampuan membaca pemahaman yang baik akan membantu siswa dalam memahami materi pelajaran, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mendukung keberhasilan belajar secara keseluruhan.

Perlukan upaya yang berkelanjutan untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pembelajaran yang aktif, menarik, dan berpusat pada siswa. Guru dapat memberikan berbagai latihan membaca, membimbing siswa dalam menemukan ide pokok, menarik kesimpulan, serta mengidentifikasi nilai atau pesan yang terkandung dalam bacaan. Selain itu, penyediaan bahan bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa juga perlu diperhatikan agar minat dan kemampuan membaca siswa dapat berkembang secara optimal.

Kemampuan membaca pemahaman teks narasi perlu terus dikembangkan karena memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan literasi siswa. Peningkatan kemampuan tersebut diharapkan dapat membantu siswa memahami berbagai jenis bacaan secara lebih mendalam, mampu berpikir kritis terhadap informasi yang diperoleh, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik.

#### **E. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan.

Pertama, guru diharapkan dapat menerapkan strategi pembelajaran yang lebih variatif dan menarik untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Guru juga perlu memberikan latihan membaca secara rutin serta membimbing siswa dalam menemukan ide pokok, memahami alur cerita, menarik kesimpulan, dan menentukan pesan yang terkandung dalam teks bacaan.

Kedua, siswa diharapkan lebih aktif dalam kegiatan membaca baik di sekolah maupun di luar sekolah. Kebiasaan membaca yang dilakukan secara konsisten dapat membantu meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan serta memperluas wawasan dan pengetahuan.

Ketiga, sekolah diharapkan dapat menyediakan berbagai sumber bacaan yang sesuai dengan tingkat perkembangan siswa guna mendukung kegiatan literasi. Ketersediaan bahan bacaan yang beragam dapat meningkatkan minat baca siswa dan membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca pemahaman secara lebih optimal.

Keempat, bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan membaca pemahaman siswa atau menerapkan model pembelajaran tertentu untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman. Dengan demikian, hasil penelitian yang diperoleh dapat menjadi bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran membaca di sekolah dasar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Abidin, Y. (2019). Pembelajaran literasi: Strategi meningkatkan kemampuan literasi matematika, sains, membaca, dan menulis. Jakarta: Bumi Aksara.

Dalman. (2021). Keterampilan membaca. Jakarta: Rajawali Pers.

Hidayah, N. (2020). Peningkatan kemampuan membaca pemahaman melalui pembelajaran berbasis

literasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 145–154.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2021). Modul literasi baca tulis di sekolah dasar. Jakarta: Kemendikbudristek.

Mulyati, Y. (2019). Keterampilan berbahasa Indonesia SD. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.

Nurgiyantoro, B. (2021). Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi. Yogyakarta: BPFE.

Rahim, F. (2020). Pengajaran membaca di sekolah dasar. Jakarta: Bumi Aksara.

Somadayo, S. (2020). Strategi dan teknik pembelajaran membaca. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Tarigan, H. G. (2021). Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.

Wulandari, R., & Pratama, A. (2022). Analisis kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar pada teks narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(1), 45–53.